



YAYASAN TUNAS HARAPAN
SMK TELEKOMUNIKASI TUNAS HAPAN
 Jl. Umbul Senjoyo I/3 Bener, Tenganan, Kab. Semarang
 Jawa Tengah 50775

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik / Tema Layanan	Perencanaan Karir
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli mampu membuat perencanaan karir untuk mencapai tujuan hidupnya
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah mengikuti kegiatan diskusi siswa mampu membuat pertimbangan secara tepat setelah lulus SMK mau melanjutkan studi atau langsung bekerja 2. Setelah melihat dan mendengar penjelasan di PPT perencanaan karir, siswa mampu menjabarkan minimal 3 jenis sekolah lanjutan atau perguruan tinggi dengan baik. 3. Siswa mampu menjelaskan secara tepat minimal 5 macam profesi dan jabatan setelah mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal 4. Setelah mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal, siswa mampu membuat keputusan atau pilihan perencanaan karir setelah lulus SMK secara tepat
G	Sasaran Layanan	Kelas XII
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alternatif pilihan karir setelah lulus SMK 2. Jenis-jenis sekolah lanjutan atau perguruan tinggi 3. Macam-macam profesi dan jabatan 4. Pertimbangan mendasar sebelum membuat keputusan pemilihan perencanaan karir
I	Waktu	1 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hariyadi Sigit, S.Pd, M.Pd Modul 2 PPG BK Strategi layanan dasar, perencanaan individual dan dukungan sistem 2. Sunawan, Ph.D. Modul 2 PPG BK Materi Bidang Layanan Bimbingan dan Konseling. 3. Ketut Sukardi, Dewa. 1994. Bimbingan Karir di Sekolah Menengah. Surabaya: Usaha Nasional. 4. www.gurupendidikan.go.id (9/8/2020) 5. https://www.academia.edu/38167610/Materi_perencanaan_karir_1_(9/8/2020)
K	Metode/Teknik	Cooperatif Learning “Think Pair and Share”
L	Media / Alat	Laptop, Power Point “Perencanaan Karir” google form
M	Pelaksanaan	
		1. Tahap Awal /Pedahuluan

a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK membuka kegiatan dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, dan kegiatan sebelumnya) 3. Menyampaikan tujuan khusus yang akan dicapai
b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan, kesepakatan akan melaksanakan kegiatan dengan baik dalam waktu yang layanan 1 jam pelajaran.
c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibahas dalam kegiatan layanan
d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti.
2. Tahap Inti	
Kegiatan Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati tayangan slide ppt (tulisan, gambar) 2. Menyimak permasalahan yang disajikan guru BK dan menjawab pertanyaan guru BK. (Think) 3. Mengikuti instruksi dalam mendengar dan menyimak materi yang disampaikan 4. Penugasan mengerjakan LKPD 5. Melakukan evaluasi kegiatan
Kegiatan Guru BK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah semua siswa siap mengikuti kegiatan layanan, guru BK menampilkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan dan menyampaikan inti materi 2. Konselor menyampaikan sebuah pertanyaan dan menyajikan sebuah masalah (Think) 3. Membagi 4. Memberi tugas untuk peserta didik sharing melalui forum diskusi 5. Mengevaluasi hasil peserta didik dalam kegiatan di LKPD 6. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan
Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
N	Evaluasi
1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi hasil, setiap peserta didik diminta untuk menyampaikan pendapatnya mengenai layanan yang sudah dilaksanakan atau sharing pengalaman. 2. Mengamati sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Mengamati cara peserta didik dalam melaksanakan kegiatan layanan yang sudah dilaksanakan
2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah

		dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti
--	--	--

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar Kerja Peserta Didik
3. Instrumen Evaluasi

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Wisnu Handoko, S.T.

Tengaran, Januari 2022

Guru BK

Wahyu Adi Nugroho, S.Pd

Lampiran 1. Uraian Materi

URAIAN MATERI

1. Alternatif Pilihan Karir Setelah Lulus SMK

Setelah lulus dari SMK/MAK, secara garis besarnya ada 4 (empat) alternatif pilihan karir, diantaranya :

- a) Memasuki dunia kerja dan dunia industri
- b) Melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi
- c) Mengikuti kursus atau pelatihan
- d) Memasuki kehidupan berkeluarga

Lulusan SMK dengan keahlian atau keterampilannya dipersiapkan untuk menjadi tenaga terampil tingkat menengah di dunia kerja atau dunia industri. Meskipun demikian, lulusan SMK bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi baik D3/D4 atau S1 dengan program studi ideal sesuai dengan program keahlian pilihan waktu di SMK.

a) Pilihan Memasuki Dunia Kerja dan Dunia Industri

Bekerja merupakan suatu kebutuhan manusia, dengan bekerja manusia berharap akan dibawa kepada keadaan yang lebih baik dan memuaskan bagi dirinya. Pekerjaan adalah sumber penghasilan, kesempatan mengembangkan diri, serta aktualisasi diri, disamping untuk berbakti. Sebagai suatu kesempatan hendaknya pekerjaan tidak disia-siakan dan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Bekerja merupakan perwujudan citra manusia dari Tuhan yang diberi kemampuan untuk menguasai alam semesta secara bijaksana dan bertanggung jawab. Karena itu orang yang tidak mau atau malas bekerja adalah orang yang tidak menjunjung martabat diri sendiri sebagai manusia. Manusia hanya dapat hidup sebagai pribadi terhormat dan mandiri apabila dapat menghayati dirinya sendiri sebagai pribadi yang bertanggung jawab membangun serta memelihara kehidupan yang manusiawi. Setiap manusia diberi bekal dan kemampuan yang berbeda. Begitu juga dengan pekerjaan terdapat berbagai macam pekerjaan yang menyerap waktu, pikiran dan tenaga. Sebagai imbalannya, orang yang bekerja mempunyai hak balas karya atau penghasilan. Akan tetapi bekerja bukan hanya untuk mencari uang, harta /kekayaan, melainkan sebagai salah satu perwujudan iman kepada Tuhan.

Untuk mendapatkan pekerjaan ada beberapa tahap yang harus dilaksanakan:

➤ Mencari lowongan kerja

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mencari dan memilih pekerjaan, yaitu :

- Mendaftarkan diri ke Departemen Tenaga Kerja sebagai calon pencari kerja
- Membaca koran atau majalah yang memuat lowongan kerja
- Melihat informasi lowongan kerja melalui media elektronik, seperti televisi, internet dan sebagainya
- Rajin mengunjungi pusat-pusat perkantoran dan pameran bursa kerja
- Bergaul dan bertanya kepada orang-orang yang sudah bekerja
- Memantapkan rasa percaya diri

➤ Mengikuti Tes (Seleksi)

Setiap calon tenaga kerja pada umumnya harus mengikuti tes (seleksi) seleksi tersebut biasanya:

- Seleksi administrasi. Merupakan seleksi terhadap berkas yang dikirim. Kelengkapan berkas persyaratan yang diminta merupakan penentu kelulusan tes ini. Pada umumnya persyaratan yang diminta oleh penerima tenaga kerja adalah : surat lamaran, fotocopy ijazah/STTB, fotocopy KTP, Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dari kepolisian, pasfoto ukuran 3X4 atau 4X6, dan Daftar Riwayat Hidup
- Seleksi Akademis. Merupakan seleksi yang berhubungan dengan penalaran/

kemampuan belajar. Biasanya seleksi ini bersifat tertulis. Materi tes umumnya dalam Bidang Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Pengetahuan Umum

- Psikotest (test kemampuan secara keseluruhan) psikotes dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar kesesuaian antara pekerjaan dengan kepribadian pelamar kerja. Tes ini meliputi tes bakat, minat, kecepatan dan ketelitian kerja, sikap kerja.
- Tes wawancara. Setelah mengalami beberapa kali seleksi, pihak pencari tenaga kerja biasanya memanggil para pelamar yang memenuhi kriteria penilaian untuk mengikuti wawancara.
- Seleksi Kesehatan (tes fisik) tes fisik dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana kesesuaian secara fisik antara pelamar kerja dengan tuntutan pekerjaan. Biasanya tes ini meliputi tes penglihatan, pendengaran, ketahanan fisik dan sebagainya.

b) Pilihan Melanjutkan Studi Ke Pendidikan Tinggi

Dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tentunya kesempatan memperoleh pekerjaan yang lebih baik akan semakin besar pula. Apalagi saat ini tidak bisa dipungkiri, persaingan begitu ketat untuk mencapai pekerjaan. Disamping itu, didalam agama dikatakan bahwa setiap insan wajib menuntut ilmu sepanjang hayat, usaha berpikir dan mengoptimalkan fungsi pikir akan mendatangkan pahala yang besar, kemiskinan sangat beresiko besar kepada kekufuran (melemahnya / hilangnya keimanan).

Perguruan tinggi yang tepat bukan berarti yang mahal dan terkenal, namun yang sesuai dengan minat, kemampuan akademis, serta kondisi sosial ekonomi, disamping kredibilitas dari perguruan tinggi yang bersangkutan.

c) Pilihan Mengikuti Kursus / Pelatihan

Kursus : Satuan pendidikan luar sekolah yang terdiri atas sekumpulan warga masyarakat yang memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap mental tertentu bagi warga belajar, misalnya : kursus komputer, kursus menjahit (PP No.73 thn 1991)

Pelatihan Kerja : Keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan serta mengembangkan keterampilan atau keahlian, produktivitas, disiplin, sikap dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan klasifikasi jabatan atau pekerjaan baik di sektor formal maupun sektor non formal (Kep.30/Men/99)

Pendidikan/Kursus dan Pelatihan

Pada dasar antara pendidikan dan pelatihan memiliki substansi yang sama yaitu proses transformasi untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, kompetensi dengan suatu cara/metode tertentu dan ditempat tertentu. Kalau pendidikan formal adanya di Sekolah atau Perguruan Tinggi sedangkan Pelatihan adanya di tempat Kursus atau Diklat - diklat di Lembaga yang telah memiliki legalitas. Pendidikan dengan pelatihan merupakan suatu rangkaian yang tak dapat dipisahkan dalam sistem pengembangan sumberdaya manusia, yang di dalamnya terjadi proses perencanaan, penempatan, dan pengembangan tenaga manusia. Tujuan yang baik dalam sebuah training adalah memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu (*doing something*), bukan memiliki kemampuan untuk mengetahui sesuatu (*knowing something*).

Perbedaan utama dari *Training* dan Pendidikan terletak pada beberapa hal, yaitu: waktu (training dalam jangka waktu singkat, sedangkan pendidikan lebih lama), bidang kajian (*training* spesifik, pendidikan lebih luas), dan tujuan (*training* untuk meningkatkan kinerja/*skill* tertentu yang langsung diterapkan dalam pekerjaan, sedangkan pendidikan lebih umum dan menyeluruh). Training lebih menekankan *learning by doing* dan penguasaan secara parsial, sedangkan pendidikan lebih berupa penambahan pengetahuan secara keseluruhan, penanaman konsep serta pembentukan pola pikir dan pola sikap.

d) Pilihan Memasuki Kehidupan Keluarga

Tuhan menciptakan manusia berpasang-pasangan. Menikah atau berkeluarga merupakan

salah satu kebutuhan manusia untuk melanjutkan keturunan. Menikah hukumnya wajib bagi yang sudah mampu. Namun demikian untuk berumah tangga tidaklah mudah. Untuk memasuki kehidupan berkeluarga atau menikah diperlukan berbagai macam pertimbangan. Kesiapan secara fisik maupun ekonomi sangat diperlukan disamping kesiapan mental.

Ketika Anda memutuskan untuk menikah berarti Anda sudah harus siap bertanggung jawab, bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi terhadap anak, keluarga suami/istri Anda, dan lingkungan. orang yang sudah berumah tangga secara otomatis sudah dianggap dewasa, walaupun secara usia masih belia. Berbagai macam tanggung jawab ekonomi, sosial, moral akan dibebankan kepada Anda. Anda dituntut untuk dapat memberi nafkah apabila Anda laki-laki, dapat memelihara keluarga (anak dan suami) apabila Anda perempuan. Disamping itu, lingkungan dan keluarga akan menuntut Anda untuk Bertanggung Jawab layaknya orang dewasa baik secara ekonomi, sosial, etika dan moral. Sekiranya Anda setelah lulus SMK memutuskan untuk menikah harus diperhatikan secara matang. Karena pernikahan di usia dini umumnya mengalami banyak hambatan dan tantangan.

2. Jenis-Jenis Sekolah Lanjutan atau Perguruan Tinggi

Ada dua jalur pendidikan tinggi di Indonesia, yaitu jalur akademik dan jalur profesional, jalur akademik (biasa disebut jenjang Sarjana/S1), lebih menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan serta pengembangannya. Setelah lulus dari jalur ini, mahasiswa berhak memperoleh gelar dan terbuka kesempatan untuk terus melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi (pasca sarjana). Jalur pendidikan akademik diselenggarakan oleh Universitas, Institut serta sekolah tinggi. Jalur profesional (sering disebut jenjang diploma) menekankan pada penerapan keahlian tertentu. mahasiswa diarahkan pada peningkatan kemampuan/keterampilan kerja serta aplikasi ilmu dan teknologi. Secara umum jenis-jenis perguruan tinggi di Indonesia di bedakan menjadi 5 (lima) jenis, Yaitu: Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Akademi dan Politeknik. Masing-masing jenis memiliki Karakteristik yang berbeda. **Universitas**, Menyelenggarakan program pendidikan akademik (sarjana) dan/atau profesional (diploma) dalam sejumlah ilmu pengetahuan tertentu. Universitas memiliki program studi paling beragam, mulai dari ilmu eksakta sampai sosial. **Institut**, menyelenggarakan program pendidikan akademik (sarjana) dan/atau profesional (diploma) dalam kelompok ilmu pengetahuan sejenis, misalnya, institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Bandung, dan sebagainya. **Sekolah Tinggi**, Menyelenggarakan program pendidikan akademik (sarjana) dan/ atau profesional (diploma) dalam lingkup satu disiplin ilmu tertentu, misalnya, sekolah tinggi manajemen informatika komputer (STMIK), Sekolah tinggi Akutansi (STAN), dan sebagainya. **Akademi**, menyelenggarakan program pendidikan profesional (diploma) dalam satu atau sebagian cabang ilmu pengetahuan tertentu, misalnya Akademi Bahasa, Akademi Sekretaris, Akademi Perawat, dan sebagainya. **Politeknik**, menyelenggarakan program pendidikan profesional (diploma) dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus, misalnya politeknik, elektro, politeknik, manufaktur, dan sebagainya

3. **Macam-Macam Profesi dan jabatan**

Pengelompokan macam-macam pekerjaan dan jabatan menurut bidangnya:

1. Teknik dan industri, misalnya: montir, masinis, penerbang, pemborong, arsitek, insinyur, ahli pertambangan, ahli tekstil, ahli kimia, dan ahli percetakan.
2. Niaga, misalnya: akuntan, penjaga toko, pengusaha angkutan, makelar, pembuat iklan, dan pengusaha asuransi.
3. Perkantoran, misalnya: sekretaris, penyusun statistic, kasir, programmer computer, dan resepsionis.
4. Pelayanan masyarakat/jasa, misalnya: apoteker, dokter, perawat, guru, hakim, jaksa, notaries, pramugari, kapster, petugas hotel, tentara, polisi, petugas pemerintahan, pekerja social, perencana mode, penari, pencipta lagu, bintang film, peragawati, pengarang, wartawan, penyiar radio/televisi, dan guide.
5. Pekerja di lapangan (pertanian, peternakan, kehutanan, perikanan, arkeologi), misalnya: dokter hewan, ahli perairan, nelayan, ahli purbakala, dan botanis.

Atas dasar kesukaan seseorang dapat disebutkan sejumlah bidang pekerjaan dan jabatan menurut golongan minat, yaitu apakah orang lebih suka berurusan dengan orang, benda, atau ide/gagasan.

1. Berurusan dengan orang, misalnya: pramugari, perawat, dokter, wartawan, manajer, psikolog, psikiater, guru, pekerja social, resepsionis, pramuniaga toko, agen biro travel, dan konselor sekolah. Semua pekerjaan ini menuntut kemampuan untuk bergaul dengan orang secara luwes dan untuk bekerja sama dengan rekan-rekan sepekerjaan.
2. Berurusan dengan benda/barang, misalnya: insinyur, penata perpustakaan, karyawan bank, peneliti di laboratorium kimia atau fisika, asisten laboratorium rumah sakit, karyawan kantor pos, sekretaris, akuntan, arsitek, modiste, penata rambut, komponis, pelukis, dan ahli foto. Semua pekerjaan ini menuntut kemampuan untuk berkonsentrasi dan bekerja sendiri serta berpikir kreatif.
3. Berurusan dengan ide/gagasan, misalnya: pengarang, ahli ekonomi, pengacara, hakim, pegawai tinggi di departemen/lembaga tinggi Negara, ahli penelitian, dan dosen di perguruan tinggi. Semua jabatan ini menuntut kemampuan untuk menghadapi tantangan, dan untuk bertukar pikiran dengan rekan-rekan sepekerjaan.

4. **Pertimbangan mendasar sebelum membuat keputusan pemilihan perencanaan karir**

Sebelum membuat keputusan pemilihan karir, ada beberapa hal yang bisa kalian pertimbangkan:

1. Minat dan kemampuan. Memilih karir dan pekerjaan yang tepat haruslah berdasar pada minat, bakat dan kemampuan kalian.
2. Kemampuan ekonomi dan dukungan orang tua. Jika sudah menyesuaikan dengan minat dan kemampuan sesuaikan juga dengan kemampuan ekonomi dan dukungan orang tua. Karena jika memutuskan untuk kuliah dulu sebelum bekerja dibutuhkan juga biaya yang tidak sedikit.
3. Sesuaikan juga dengan kepribadianmu, karena dalam memilih pekerjaan ada beberapa tuntutan yang harus dipenuhi. Misal kita ingin menjadi frontliner maka kemampuan berbicara yang baik sangat dibutuhkan. Jika itu tidak ada dalam dirimu maka kamu akan kesulitan untuk menyesuaikan.
4. Pertimbangkan peluang karirnya, apakah memiliki peluang kerja yang besar dan ada jaminan kenaikan pangkat atau jenjang karirnya. Ini berlaku juga dalam pemilihan jurusan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
5. Jika memutuskan untuk menikah atau memasuki kehidupan keluarga, maka banyak hal yang harus dipertimbangkan yaitu kematangan emosi, kesiapan secara fisik, sosial dan tentunya kemapan ekonomi

Lampiran 2. LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

“PERENCANAAN KARIR”

Latihan 1.

1. Menurut kalian apa sajakah alternatif pilihan karir setelah lulus SMK
2. Menurut kalian apakah perbedaan antara Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Politeknik dan Akademi?
3. Sebutkan masing-masing minimal 3 contoh Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia!
a) a)..... a).....a).....a).....
b) b).....b).....b).....b).....
c) c)..... c).....c).....c).....
4. Sebutkan contoh-contoh pekerjaan yang memiliki jenjang karir!
5. Sebutkan nama-nama perusahaan yang memiliki relasi atau kerjasama dengan SMK kita!
6. Berilah penjelasan apakah diperbolehkan jika siswa SMA atau SMK setelah lulus memilih untuk menjalani kehidupan berumah tangga/menikah?

Latihan 2.

Menyusun rencana tindakan untuk membuat perencanaan karir setelah lulus SMK

1. Buatlah rencana tindakan apa saja yang akan kalian lakukan untuk membuat perencanaan karir setelah lulus.

Lampiran 3. Instrumen evaluasi

1. Evaluasi Proses

PEDOMAN OBSERVASI

LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

A. Identitas :

1. Nama Peserta Didik :
2. Kelas/No. Absen :
3. Topik Layanan : Perencanaan Karir
4. Tanggal Layanan :

B. Petunjuk Pengisian :

1. Beri tanda centang (v) pada kolom sesuai dengan yang terjadi selama proses layanan bimbingan klasikal : *Sangat Baik (SB)*, *Baik (B)*, *Cukup Baik (CB)*, *Kurang Baik (KB)*

NO	PERNYATAAN	KRITERIA			
		KB	CB	B	SB
1	Peserta didik mengikuti kegiatan dengan bersungguh-sungguh				
2	Peserta didik aktif dalam pembahasan topik				
3	Peserta didik menunjukkan sikap positif pada saat mengikuti kegiatan melalui google meet				
4	Peserta didik aktif dalam menyampaikan gagasannya dalam forum di google meet				
5	Peserta didik saling menghargai pendapat temannya				
6	Peserta didik mampu dalam menganalisis LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) sesuai dengan keadaan masing-masing				
7	Peserta didik menyampaikan penguasaan materi dengan baik kepada seluruh teman dalam forum google meet				
8	Layanan terselenggara dengan baik interaktif dan menyenangkan				
9	Media layanan mudah digunakan dan diakses oleh semua peserta didik				
10	Layanan sesuai alokasi waktu yang ditentukan				
	Total Skor				

Keterangan :

- Sangat Baik (SB) = skor 4
Baik (B) = skor 3
Cukup Baik (CB) = skor 2
Kurang Baik (KB) = skor 1

Tengaran, Januari 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru BK

2. Evaluasi Hasil

ANGKET EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

A. Identitas :

1. Nama Lengkap :
2. Kelas/ No. Absen :
3. Topik Layanan : Perencanaan Karir
4. Tanggal Layanan :

Petunjuk :

Beri tanda centang (v) pada kolom sesuai dengan hasil penilaian Anda. Waktu mengerjakan adalah 5 menit

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya mampu membuat pertimbangan setelah lulus SMK mau melanjutkan studi atau langsung bekerja				
2	Saya mampu menjabarkan jenis-jenis sekolah lanjutan atau perguruan tinggi.				
3	Saya mampu menjelaskan perbedaan antara Universitas, Sekolah Tinggi, Akademi, Institut, Politeknik				
4	Saya mampu menjelaskan pengertian kursus dan manfaat mengikuti kursus atau pelatihan kerja				
5	Saya mampu menjabarkan, manfaat kursus dan pentingnya kursus untuk pengembangan karir				
6	Saya mampu menjelaskan macam-macam profesi dan jabatan				
7	Saya setelah mengikuti kegiatan bimbingan klasikal ini dapat menganalisis jenis-jenis profesi berdasarkan bidangnya.				
8	Saya menguasai isi dalam pembuatan surat lamaran kerja yang akan saya buat				
9	Saya mampu membuat surat lamaran pekerjaan sesuai dengan kaidah dan tatanan yang benar				
10	Saya mampu membuat keputusan atau pilihan perencanaan karir setelah lulus SMK				
	Total Skor				

Keterangan :

- Skor 4 : Sangat Baik
Skor 3 : Baik
Skor 2 : Cukup
Skor 1 : Kurang

Peserta Didik

.....